

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam pengembangan *life skill* di MA Bilingual Ulul Albab merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memastikan keberhasilan program.

A. Formulasi Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan *Life skill* di MA Bilingual Ulul Albab

Dalam formulasi strategi, Kepala Madrasah perlu merumuskan strategi yang jelas dan terarah untuk mengembangkan *life skill* siswa. Hal ini melibatkan pemilihan metode, pendekatan, dan kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Formulasi strategi juga harus mempertimbangkan konteks madrasah, kebutuhan siswa, dan sumber daya yang tersedia.

B. Implementasi Strategi dalam Pengembangan *Life skill* di MA Bilingual Ulul Albab

Implementasi strategi memainkan peran kunci dalam menerapkan rencana dan kegiatan yang telah dirumuskan. Kepala Madrasah harus memastikan koordinasi yang baik antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk menjalankan program pengembangan *life skill* secara efektif. Dalam implementasi, pendekatan partisipatif dan melibatkan

semua pemangku kepentingan sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung.

C. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Life skill di MA Bilingual Ulul Albab

Evaluasi strategi membantu dalam mengevaluasi pencapaian tujuan, kualitas implementasi, serta mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan program. Kepala Madrasah harus melakukan evaluasi secara berkala dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif yang relevan. Hasil evaluasi ini memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan dan pengambilan keputusan di masa depan. Evaluasi yang berkelanjutan juga memungkinkan adaptasi program agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendetail tentang implementasi strategi dan evaluasi strategi dalam pengembangan *life skill* di berbagai madrasah atau institusi pendidikan lainnya. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pengembangan *life skill*.

Mengidentifikasi indikator-indikator yang lebih spesifik untuk mengukur keberhasilan implementasi strategi dan dampaknya terhadap perkembangan *life skill* siswa. Dengan memiliki indikator yang jelas, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang lebih konkrit dan terukur untuk meningkatkan efektivitas program.

2. Bagi Madrasah

Mengembangkan kebijakan yang mendukung pengembangan *life skill* siswa dengan memberikan perhatian yang serius pada formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Hal ini membutuhkan komitmen dan dukungan penuh dari Kepala Madrasah dan seluruh staf madrasah.

Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan, komunitas, atau organisasi terkait lainnya, untuk mendukung implementasi program pengembangan *life skill*. Melalui kerjasama ini, madrasah dapat memanfaatkan sumber daya dan pengalaman yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas program.

3. Bagi Tenaga Kependidikan

Mengikuti pelatihan dan pengembangan diri yang berkaitan dengan pengembangan *life skill*. Tenaga kependidikan perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendukung program pengembangan *life skill*.

Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara tenaga kependidikan, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Hal ini akan memperkuat pelaksanaan program dan memfasilitasi pertukaran ide dan praktik terbaik dalam pengembangan *life skill*.

